



## Analisis Kaidah Jurnalistik Pada Siaran Pers Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT

### INFO PENULIS

Veronika Maria Magdalena Paridi Waton  
Universitas Nusa Nipa  
[Watonega01@gmail.com](mailto:Watonega01@gmail.com)  
+6282339538939

Jonas Klemens G. D. Gobang  
Universitas Nusa Nipa Indonesia  
[jonasklemens@gmail.com](mailto:jonasklemens@gmail.com)  
081339481589

Lodowyk N. Kedoh  
Universitas Nusa Nipa Indonesia  
[lekjoy08@gmail.com](mailto:lekjoy08@gmail.com)  
081237966511

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307  
Vol. 4, No. 3, Desember 2024  
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### Saran Penulisan Referensi:

Waton V. M. M. P., Gobang, J.K.G.D., & Kedoh, N.L (2024). Analisis, Kaidah Jurnalistik pada Siaran Pers Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2238-2257.

### Abstrak

Salah satu bentuk penyebaran informasi publik yang dilakukan oleh Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT adalah siaran pers. Siaran Pers merupakan salah satu kegiatan Humas dalam melakukan publikasi terkait informasi mengenai peristiwa yang terjadi pada suatu lembaga atau organisasi. Siaran pers digunakan oleh Public Relations (Humas) untuk menyampaikan informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Public Relations suatu organisasi yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut dari belum diketahui publik untuk layak diketahui. Melalui penyebaran informasi tersebut Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT dapat memberikan fungsi pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat serta mengimplementasikan perwujudan good governance. Berdasarkan uraian diatas dimana bentuk kegiatan Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT, Bagian Materi Komunikasi Pimpinan yang memiliki fungsi peliputan dan publikasi dimana berkaitan dengan penyebaran informasi yang layak untuk dipublikasikan serta bisa diperoleh masyarakat maka penulis merumuskan bahwa hasil peliputan yang layak untuk dipublikasikan haruslah berpedoman pada kaidah-kaidah jurnalistik. Siaran pers haruslah menyajikan informasi yang dengan gaya bahasa yang ringan, sederhana juga menarik. Penulis menyadari bahwa hal yang harus diperhatikan dalam press release atau siaran pers dari hasil liputan Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT ialah penggunaan kaidah jurnalistik.

**Kata Kunci:** Humas, Kaidah Jurnalistik, Siaran Pers

### Abstract

Bureau is press releases. Press Releases are one of the Public Relations activities in carrying out publications related to information regarding events that occur at an institution or organization. Press releases are used by Public Relations (PR) to convey information in the form of news created by the Public Relations of an organization which is conveyed to press managers or mass media editors for publication in the mass media from not yet known to the public to worthy of being known. Through the dissemination of this information, the NTT Provincial Secretariat Leadership Administration Bureau can provide service functions and disseminate information to the public as well as implement the realization of good governance. Based on the description above, which is the form of activity of the NTT Provincial Secretariat Leadership Administration Bureau, the Leadership Communication Materials Section which has a coverage and publication function which is related to the dissemination of information that is suitable for publication and can be obtained by the public, the author formulates that the results of coverage that is suitable for publication must be guided by the rules -journalistic rules. Press releases must present information in a light, simple and interesting language style. The author realizes that the thing that must be paid attention to in a press release or press release from the coverage of the NTT Provincial Secretariat's Leadership Administration Bureau is the use of journalistic rules.

**Keywords:** Public Relations, Journalism Rules, Press Releases

### A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi dan informasi saat ini telah begitu pesat, sehingga menempatkan suatu bangsa pada kedudukan sejauh mana bangsa tersebut maju didasarkan atas seberapa jauh bangsa itu menguasai kedua bidang tersebut di atas. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang hidup dalam lingkungan global, maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan Iptek, khususnya untuk kepentingan bangsa sendiri. Untuk mencapai maksud tersebut pemerintah menuangkannya dalam salah satu bentuk dari tujuan dan arah Pembangunan Nasional, yaitu Sektor/Bidang Iptek.

Berbicara tentang arus kemajuan teknologi komunikasi, kita tentu akan mengacu kepada pandangan dari berbagai ahli yang secara sadar ingin mengupas tentang sejauh mana pengaruh teknologi itu bagi manusia. Tentu saja ada banyak perspektif yang boleh disimak dari aneka konsep dan pendapat serta teori tentang komunikasi (Gobang, 2019)

Sandra Ball Rokeach dan Melvin DeFleur misalnya menjelaskan pemanfaatan media sebagai alat dalam teori ketergantungan media (Media Dependency Theory). Menurut teori ini, orang menggunakan media dengan berbagai alasan. Media adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan informasi, hiburan dan untuk membangun relasi sosial. Peran media menjadi sangat penting. Namun media tetap menjadi instrumen (alat) yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi, hiburan dan relasi sosial. (Gobang, 2019)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala bentuk aktivitas manusia dalam berbagai sektor mengalami pergeseran atau perubahan. Begitu juga pada sektor pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah, dimana perkembangan informasi dan komunikasi juga telah melahirkan model pelayanan publik melalui e-government.

Kehadiran e-government memang ditujukan untuk mempercepat terwujudnya good governance, yang memuat unsur akuntabilitas, transparansi, responsif, setara dan inklusif, efektif dan efisien, mengikuti aturan hukum, partisipatif, dan berorientasi kepada kesepakatan. Good governance ini diharapkan akan menghasilkan pelayanan publik yang maksimal, efektif dan efisien kepada masyarakat, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Namun, penguatan TIK ini juga harus diimbangi dengan kesiapan aparatur negara dan termasuk budaya kerjanya.

Pelayanan pemerintah yang birokratis tentu saja membutuhkan peran media sebagai wadah untuk mensosialisasikan apa yang telah dikerjakan kepada masyarakat. Media bisa membantu pemerintah dalam memberikan informasi yang memadai untuk masyarakat tentang

program pemerintah. Media sebagai penyebar luas informasi bagi publik memegang peranan penting, sehingga perlu dipastikan bahwa informasi tersebut diserap public dan dipahami secara holistik.

Munculnya berbagai platform media baik dalam bentuk media cetak, elektronik dan bahkan media digital internet sangat dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini tentu saja telah memenuhi kerinduan dasariah manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa ada sekat dan batasan. Dunia kini memang telah menjadi hanya sebuah kampung global tanpa batas (the borderless world). Berbagai informasi disuguhkan kepada masyarakat mulai dari yang berbobot sampai dengan informasi sekedar sensasi yang sesungguhnya memberikan ruang kepadanya untuk memilah dan memilih mana yang penting dan berguna untuk hidupnya dan mana yang tidak. (Gobang, 2013).

Hal ini kemudian memicu banyaknya website-website yang mulai muncul sehingga memunculkan online journalism pula. Melalui online journalism masyarakat dapat mengakses berita dengan kedalaman tanpa batas atau kendala. Ruang beritapun dapat menyebarluas dan dapat diperbaharui secara berkala. Online journalism menerapkan annotive journalism yakni pengguna dapat mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya hanya dengan mengklik satu kata. Foust dalam Romli (2012) mengemukakan beberapa sifat jurnalisme online yang meliputi: (a) Audience Control yaitu pembaca leluasa memilih berita yang disukai atau dikehendaki; (b) Nonlinearity yang meliputi data yang berdiri sendiri atau tidak berurutan; (c) Storage and Retrieval yakni berita yang tersimpan dan tersipkan serta dapat diakses kembali kapanpun; (d) Unlimited space merupakan jumlah berita yang tidak terbatasi dan bebas; (e) Immediacy dimana berita berlangsung dengan cepat; (f) Multimedia capabiliti yaitu kemampuan dalam menyertakan teks, suara, gambar, video dalam beritanya; (g) Intercitivity dimana pembaca dapat berpartisipasi dalam kolom komentar.

Saat ini informasi menjadi hal yang memegang peran penting dalam perkembangan masyarakat. Bahkan saat ini dikenal istilah era informasi dan masyarakat informasi. Di mana arus informasi yang begitu beruntun menimpa masyarakat, di samping itu masyarakat saat ini memiliki kepentingan yang besar untuk memperoleh informasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan perkembangan masyarakat saat ini tidak terlepas dari peran penyebaran informasi.

Penyebaran informasi kepada masyarakat dapat dilakukan di berbagai bidang dengan berbagai macam cara baik lisan maupun tulisan. Demikian pula dalam bidang kehumasan atau Hubungan Masyarakat. Salah satu fungsi Humas adalah penyebaran informasi ke publik. Penyebaran informasi publik merupakan salah satu jalan yang dilakukan oleh humas dalam membangun hubungan yang baik dengan publik atau masyarakat. Salah satu bentuk penyebaran informasi publik yang dilakukan oleh humas adalah berupa Press Release. Press Release merupakan suatu kegiatan kehumasan yang di dalamnya memuat peristiwa penting yang dapat diketahui oleh publik. Salah satu bentuk agar publik dapat mengetahui peristiwa tersebut adalah dengan langkah humas melakukan kegiatan penyebaran informasi melalui pemberdayaan jurnalis yang kemudian dimuat di media. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Soemirat (2004 :94) sebagai berikut, "Press Release atau siaran pers dijadikan sarana Public Relations (Humas) untuk menyampaikan informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Public Relations suatu organisasi yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa (TV, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut dari belum diketahui oleh publik untuk layak diketahui'.

Menurut (Tolapa, 2018) unsur-unsur penyebaran informasi senantiasa berpedoman pada karya jurnalistik yang meliputi 5W + 1H (What, apa yang terjadi ? Where, di mana terjadinya ? When, kapan peristiwa tersebut terjadi ? Who, siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut ? Why, mengapa peristiwa tersebut terjadi ? How, bagaimana berlangsungnya peristiwa tersebut?), syarat pemberian judul, bahasa jurnalistik yang digunakan, penggunaan gaya bahasa, pola kalimat atau SPOK, serta konteks yang digambarkan.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012:9) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara, dan analisis data. Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto 2010:199). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010:199). Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden yaitu Editor Siaran Pers Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT. Yang terakhir adalah teknik analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan empat langkah yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sugiyono (2014:337) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Selanjutnya adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya kemudian adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Perkembangan teknologi yang semakin memadai mengharuskan kita untuk selalu menggunakannya. Teknologi informasi menjadi salah satu yang dibutuhkan manusia pada masa sekarang. Segala informasi dari mana dan kapan saja bisa kita akses dalam hitungan detik. Teknologi informasi sangat memudahkan kita dalam hal perolehan informasi dan penyebaran informasi. Namun kita tidak pernah bisa menafikan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat dan semakin canggih. Sikap yang tepat adalah menjaga kesadaran dan meningkatkan kemampuan untuk memahami cara atau teknik penggunaan teknologi komunikasi yang baru secara baik, strategis dan efektif. (Gobang, 2019)

Sikap sebuah institusi pers sangat perlu untuk diketahui baik oleh penguasa maupun oleh rakyat. Karena sikap sebuah institusi pers merupakan bagian dari upaya atau perjuangan yang secara sadar dan cerdas dilakukan untuk memajukan masyarakat. Sikap institusi tersebut dapat dilihat dalam rubrik editorialnya. (Gobang, 2014) Press release atau siaran pers pada Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT sebelum dipublikasikan harus melalui proses pengeditan terlebih dahulu. Editor yang mengedit siaran pers ini tidak memiliki tujuan untuk kepentingan dirinya sendiri. Siaran pers yang dipublikasikan oleh humas dari organisasi pemerintahan selalu bersifat normatif sehingga tidak memiliki unsur kesengajaan dalam hal ini untuk mendapatkan keuntungan atau profit bagi media instansi secara khususnya.

Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT menjadi salah satu organisasi pemerintahan yang telah menggunakan media online hasil perkembangan teknologi informasi sendiri. Dalam hal ini Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT melakukan penyebaran informasi kepada publik atau khalayak umum mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pemerintahan dalam hal ini pimpinan salah satunya dalam bentuk press release atau siaran pers. Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT menerapkan kaidah-kaidah jurnalistik dalam penulisan siaran pers atau press release yang dipublikasikan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam rangka perwujudan good governance. Penggunaan 5W+1H, bahasa jurnalistik, penggunaan pola kalimat, serta konteks dari siaran pers sendiri telah diterapkan dengan baik dan benar. Namun penulis menemukan bahwa pemberian judul pada siaran pers dari Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT tidaklah provokatif begitu pula dengan penggunaan gaya bahasa atau majas. Siaran pers yang dipublikasikan ini bersifat normatif dan tujuan dipublikasikannya adalah bukan untuk mencari profit atau adsense seperti media massa lainnya.

Adapun hasil analisis dari beberapa siaran pers yang dipublikasikan oleh Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT berdasarkan kaidah-kaidah jurnalistik adalah sebagai berikut :

#### **1. Analisis Kaidah Jurnalistik Siaran Pers pada Website Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT dengan judul "Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO"**



 Biro Administrasi Pimpinan  
Setda Provinsi NTT

## **Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO**

Kupang, 25 September 2024

Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, melepas Kontingen National Paralimpic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional yang ke XVII di Solo, Jawa Tengah Tahun 2024 bertempat di Ruang Rapat Gubernur NTT, Senin (30/9).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Plt. Kadis Dispora Alfons Theodorus, Sekretaris Dispora Karel Muskanan, Ketua NPCI NTT Victor Haning, Sekretaris NPCI Albert Vincent, Sekretaris Umum KONI NTT Lambert Ara Tukan, Karo Adm. Pimpinan Setda Prov. NTT Prisilia Parera, serta sejumlah pengurus KONI dan NPCI NTT, serta para Atlet.....dst

No	Kaidah Penulisan Berita	Penerapan	Keterangan
1	5W+1H	Ya	<p>Dalam siaran pers “Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO” tersebut memenuhi salah satu kaidah jurnalistik yaitu penggunaan 5W+1H yang menjawab beberapa pertanyaan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Who</i> : Pemprov NTT Bersama KONI NTT</li> <li>• <i>Who</i> : Dolviana Hoar Nahak</li> <li>• <i>What</i> : Menggelar jumpa pers salah satunya terkait dengan pemulangan TKI asal NTT</li> <li>• <i>When</i> : Rabu, 25 September 2024</li> <li>• <i>Where</i> : Di Lobby Lantai 1 Gedung Sasando Kantor Gubernur Provinsi NTT</li> <li>• <i>Where</i> : Di Medan, Sumatera Utara</li> <li>• <i>Why</i> : Penjabat Gubernur NTT mengimbau, agar masyarakat dapat lebih selektif dalam memilih pekerjaan dimasa mendatang sehingga tidak terjadi kasus seperti ini. “Saya mengimbau masyarakat lebih selektif dalam menentukan keputusan untuk bekerja. Saya mengimbau masyarakat hati-hati untuk</li> </ul>

mencari sumber informasi pekerjaan.

- *How* : Dolviana Noar Nahak menjelaskan kronologi kejadian bahwa dirinya mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan sebagai ART dari salah satu akun facebook Alfredo Nenometa. Karena tertarik Dolviani akhirnya menghubungi akun yang bersangkutan hingga ia berangkat ke Medan, Sumatera Utara.

“Saya inbox dan kemudian dipertemukan dengan Ibu Kristin, Dia menjanjikan saya uang saku 1.5 juta untuk orang tua. Uang tiket, travel dan makan dia yang tanggung dari Malaka sampai Medan. Sampai di Medan saya dijemput oleh Pak Hendi,” kata Dolviana.

Menurutnya ada kesepakatan yang mesti dia setujui sebelum mendapatkan pekerjaan, tetapi setibanya di Medan, Ia tidak juga diberikan seperti apa yang sudah disepakati sebelumnya.

Sehingga pada 20 September Dolviana mengaku dirinya disekap dalam sebuah rumah kosong dengan pintu terkunci oleh Hendi. Namun dengan berani Dolviana memanjat tembok dengan kardus yang ada di dalam ruangan itu dan berteriak sehingga tetangga di sekitar lokasi mengetahui keberadaannya.

Karena pintu terkunci Dolviana berpura-pura mengaku ada kebakaran di rumah itu. Hendi kemudian kembali ke lokasi tersebut dan langsung diringkus oleh polisi di lokasi kejadian. Dolviana pun dibebaskan dan diurus oleh Paguyuban Keluarga Flobamora di Medan.

2	Syarat Judul Berita	Tidak	Judul siaran pers “Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO” tidaklah provoaktif melainkan normative. Siaran pers ini dipublikasikan tidak untuk menarik simpati pembaca atau membuat pembaca rasa iba atas peristiwa yang dialami oleh Dolviana sebagai Korban TPPO yang bertujuan untuk memperoleh profit/keuntungan bagi media itu sendiri, melainkan untuk menyebarluaskan informasi himbuan dari pejabat Gubernur agar masyarakat lebih selektif dalam menentukan keputusan untuk bekerja.
3	Bahasa Jurnalistik	Ya	<p>Dalam Penulisan siaran pers “Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO” ini mulai dari judul hingga isi berita menggunakan bahasa jurnalistik yang baik dan benar yang mana untuk memudahkan pengunjung atau pembaca bisa memahaminya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkat, yang mempermudah masyarakat dalam mencerna informasi yang disampaikan.</li> <li>• Padat, dimana penyampaian informasi dilakukan langsung pada pokok</li> </ul>

			<p>persoalannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sederhana, yang artinya bahasa jurnalistik dalam siaran pers ini diharapkan bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan paling rendah hingga paling tinggi.</li> <li>• Menarik, menggugah publik agar mau terus menerus membaca informasi yang disuguhkan media.</li> <li>• Jelas, mempermudah pembaca agar memahami informasi yang disampaikan.</li> </ul>
4	Gaya Bahasa	Tidak	Dalam penulisan press release atau siaran pers “Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO” tidak menggunakan gaya bahasa atau majas karena gaya penulisan dalam siaran pers dari organisasi pemerintahan selalu normatif.
5	SPOK	Ya	<p>Dalam penulisan press release atau siaran pers “Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO” selalu menggunakan SPOK untuk membuat kalimat yang runtut dan mudah dimengerti, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pejabat Gubernur NTT, Andriko Noto Susanto, S.P.M.P didampingi Ketua KONI NTT, Josef Nae Soi dan juga Anggota DPRD Provinsi NTT, Ince Sayuna (<b>S</b>) menggelar jumpa pers (<b>P</b>) salah satunya terkait dengan pemulangan TKI asal NTT Dolviana Hoar Nahak (<b>O</b>) yang bertempat di Lobby Lantai 1 Gedung Sasando Kantor Gubernur Provinsi NTT (<b>K</b>) pada Rabu, 25 September 2024 (<b>K</b>).</li> </ul>
6	Konteks	Sosial	Konteks dalam press release “Pemprov NTT Bersama KONI NTT Selamatkan Korban TPPO” menunjukkan konteks sosial yang mengacu pada lingkungan orang, dan budaya yang mengelilingi dan memengaruhi perilaku dan pengalaman individu. Berdasarkan press release ini Dolviana yang diketahui sebagai korban TPPO mengaku mengalami penipuan sebelum berangkat ke Medan dan pada saat sampai di Medan. Tujuan kepergian Dolviana ke Medan juga untuk mencari pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**2. Analisis Kaidah Jurnalistik Siaran Pers pada Website Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT dengan judul “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralimpic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII”**



Kupang, 30 September 2024  
 Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional yang ke XVII di Solo, Jawa Tengah Tahun 2024 bertempat di Ruang Rapat Gubernur NTT, Senin (30/9).  
 Kegiatan tersebut dihadiri oleh Plt. Kadis Dispora Alfons Theodorus, Sekretaris Dispora Karel Muskanan, Ketua NPCI NTT Victor Haning, Sekretaris NPCI Albert Vincent, Sekretaris Umum KONI NTT Lambert Ara Tukan, Karo Adm. Pimpinan Setda Prov. NTT Prisilia Parera, serta sejumlah pengurus KONI dan NPCI NTT, serta para Atlet.....dst

No	Kaidah Penulisan Berita	Penerapan	Keterangan
1	5W+1H	Ya	Penggunaan 5W+1H dalam siaran pers “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII” yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Who</i> : Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P,</li> <li>• <i>What</i> : Melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional yang ke XVII</li> <li>• <i>When</i> : Senin, 30 September 2024</li> <li>• <i>Where</i> : Solo, Jawa Tengah</li> <li>• <i>Where</i> : Ruang Rapat Gubernur NTT</li> <li>• <i>Why</i> : Karena di tengah-tengah infrastruktur (sarana &amp; prasarana) pendukung yang sedemikian terbatas, namun Atlet NPCI NTT tetap menjaga semangat dan kekompakan sehingga mampu mengibarkan panji-panji Nusa Tenggara Timur di kancah nasional maupun internasional. Semangat, daya juang dan kekompakan merupakan modal utama untuk memberikan hasil yang optimal bagi daerah,” ujar Pj. Gubernur NTT.</li> <li>• <i>How</i> : Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, melepas</li> </ul>

				<p>Kontingen Nasional Paralimpic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional yang ke XVII di Solo, Jawa Tengah Tahun 2024 bertempat di Ruang Rapat Gubernur NTT, Senin (30/9).</p> <p>Kegiatan tersebut dihadiri oleh Plt. Kadis Dispora Alfons Theodorus, Sekretaris Dispora Karel Muskanan, Ketua NPCI NTT Victor Haning, Sekretaris NPCI Albert Vincent, Sekretaris Umum KONI NTT Lambert Ara Tukan, Karo Adm. Pimpinan Setda Prov. NTT Prisilia Parera, serta sejumlah pengurus KONI dan NPCI NTT, serta para Atlet.</p> <p>Adapun Kontingen NTT berkekuatan 48 orang yang terdiri dari 35 atlet National Paralypmic Committee Indonesia (NPCI) putra dan putri, serta 13 pelatih &amp; ofisial kontingen.</p> <p>Dalam laporan Ketua NPCI NTT Viktor Haning mengungkapkan, ke-35 orang Atlet yang akan mengikuti Perparnas 2024, hanya bertanding pada satu dari 20 cabang olahraga (Cabor) yang dipertandingkan, yaitu Atletik dengan tiga nomor utama yaitu lari, lompat dan lempar.</p>
2	Syarat Berita	Juduk	Tidak	<p>Judul siaran pers “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralimpic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII” tidaklah provoaktif melainkan normatif. Siaran pers ini dipublikasikan tidak untuk menarik simpati pembaca atau membuat pembaca rasa iba yang bertujuan untuk memperoleh profit/keuntungan bagi media itu sendiri, melainkan untuk menyebarluaskan informasi terkait kegiatan pejabat gubernur yang melepas Kontingen National Paralimpic Commite (NPC) dan mengapresiasi para atlet yang mengikuti pekan paralimpic.</p>
3	Bahasa Jurnalistik		Ya	<p>Dalam Penulisan siaran pers “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralimpic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII” mulai dari judul hingga isi berita menggunakan bahasa jurnalistik seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkat, yang mempermudah masyarakat dalam mencerna informasi yang disampaikan.</li> <li>• Padat, dimana penyampaian informasi dilakukan langsung pada pokok persoalannya.</li> <li>• Sederhana, yang artinya bahasa jurnalistik dalam siaran pers ini diharapkan bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan paling rendah hingga paling tinggi.</li> <li>• Menarik, menggugah publik agar mau terus menerus membaca informasi yang disuguhkan media.</li> <li>• Jelas, mempermudah pembaca agar memahami informasi yang disampaikan.</li> </ul>
4	Gaya Bahasa		Tidak	<p>Dalam Penulisan siaran pers “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralimpic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII”</p>

			tidak menggunakan gaya bahasa atau majas karena gaya penulisan dalam siaran pers dari organisasi pemerintahan selalu normatif.
5	SPOK	Ya	Dalam Penulisan siaran pers “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII” selalu menggunakan SPOK untuk membuat kalimat yang runtut dan mudah dimengerti, seperti : Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, (S) melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT (P) ke Pekan Paralimpiade Nasional yang ke XVII di Solo, Jawa Tengah Tahun 2024 (O) bertempat di Ruang Rapat Gubernur NTT (K), Senin, 30 September 2024 (K).
6	Konteks	Ya	Konteks dalam press release “Pj. Gubernur NTT Melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional – XVII” menunjukkan konteks sosial yang mengacu pada lingkungan orang, dan budaya yang mengelilingi dan memengaruhi perilaku dan pengalaman individu. Berdasarkan press release atau siaran pers ini Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P, melepas Kontingen National Paralympic Commite (NPC) Provinsi NTT ke Pekan Paralimpiade Nasional yang ke XVII di Solo, Jawa Tengah Tahun 2024 bertempat di Ruang Rapat Gubernur NTT, Senin (30/9). Pj. Gubernur juga memberikan apresiasi terhadap semangat dan eksistensi para Atlet NPCI Provinsi NTT, karena di tengah-tengah infrastruktur (sarana & prasarana) pendukung yang sedemikian terbatas, namun Atlet NPCI NTT tetap menjaga semangat dan kekompakan sehingga mampu mengibarkan panji-panji Nusa Tenggara Timur di kancah nasional maupun internasional. Semangat, daya juang dan kekompakan merupakan modal utama untuk memberikan hasil yang optimal bagi daerah.

**3. Analisis Kaidah Jurnalistik Siaran Pers pada Website Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT dengan judul “Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024”**



 Biro Administrasi Pimpinan  
Setda Provinsi NTT

**Pj. Gubernur NTT  
Andriko Susanto  
Hadiri Rapat  
Paripurna  
Sumpah/Janji  
Pimpinan DPRD  
Provinsi NTT Masa  
Jabatan Tahun 2024-  
2029Kupang, 11  
Oktober 2024**

11 Oktober 2024

Pj. Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto S.P, M.P, menghadiri Rapat Paripurna ke-4 dalam rangka Pengucapan Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 bertempat di Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Provinsi NTT, pada Jumat (11/10/2024).

Sebelum pengucapan Sumpah/Janji Ketua dan Wakil Ketua DPRD Provinsi NTT, terlebih dahulu Plt. Sekretaris DPRD Provinsi NTT, Alfonsius Watu Raka, S.E, M.M membacakan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.4-4260 Tanggal 9 Oktober 2024 tentang Peresmian Pengangkatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.....dst

No	Kaidah Penulisan Berita	Penerapan	Keterangan
1	5W+1H	Ya	<p>Penggunaan 5W+1H selalu diterapkan dalam siaran pers yang dipublikasikan oleh Biro Administrasi Pimpinan NTT karena berpedoman pada Undang-Undang Pers contohnya pada siaran Pers "Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024", yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Who</i> : Pj. Gubernur NTT Andriko Noto Susanto S.P, M.P</li> <li>• <i>Who</i> : Dr. Pontas Efendi, S.H., M.H</li> <li>• <i>Who</i> : Emili Julia Nomleni dari Partai PDIP sebagai Ketua DPRD NTT, Fernando Jose Lemos Osorio Soares dari Partai Gerindra sebagai Wakil Ketua I, Petrus Brechmans Robby Tulus dari Partai Golkar sebagai Wakil Ketua II, Christin Samiyati Pati dari Partai Nasdem sebagai Wakil Ketua III.</li> <li>• <i>What</i> : Menghadiri Rapat Paripurna ke-4</li> <li>• <i>When</i> : Jumat, 11 Oktober 2024</li> <li>• <i>Where</i> : Ruang Sidang Utama Gedung</li> </ul>

DPRD Provinsi NTT

- *Why* : Dalam rangka Pengucapan Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029
- *How* : Pj. Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto S.P, M.P, menghadiri Rapat Paripurna ke-4 dalam rangka Pengucapan Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 bertempat di Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Provinsi NTT, pada Jumat (11/10/2024).

Sebelum pengucapan Sumpah/Janji Ketua dan Wakil Ketua DPRD Provinsi NTT, terlebih dahulu Plt. Sekretaris DPRD Provinsi NTT, Alfonsius Watu Raka, S.E, M.M membacakan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.4-4260 Tanggal 9 Oktober 2024 tentang Peresmian Pengangkatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Adapun pada Rapat Paripurna ini, Ketua Pengadilan Tinggi Kupang, Dr. Pontas Efendi, S.H., M.H memandu upacara Sumpah/Janji 4 Pimpinan DPRD Masa Jabatan Tahun 2024-2029, yaitu Emilia Julia Nomleni dari Partai PDIP sebagai Ketua DPRD NTT, kemudian Fernando Jose Lemos Osorio Soares dari Partai Gerindra sebagai Wakil Ketua I, Petrus Brechmans Robby Tulus dari Partai Golkar sebagai Wakil Ketua II dan Christin Samiyati Pati dari Partai Nasdem sebagai Wakil Ketua III.

Usai pengucapan Sumpah/Janji, dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara oleh keempat Pimpinan DPRD, Rohaniwan dan Ketua Pengadilan Tinggi Kupang. Setelah itu dilanjutkan dengan penyerahan Palu Sidang dari Pimpinan Sementara DPRD kepada Ketua DPRD Provinsi NTT definitif.

Mengawali sambutan dalam rapat paripurna Sumpah/Janji pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029, Ketua DPRD Provinsi NTT Emilia Julia Nomleni menekankan komitmennya untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan transparan dengan kerja kolaboratif bersama semua pihak. Ia juga mengajak 14 anggota DPRD lainnya untuk lebih lantang bersuara memperjuangkan aspirasi masyarakat NTT, khususnya kaum perempuan, anak dan kelompok rentan lainnya.

2	Syarat Judul	Tidak	Dalam organisasi pemerintah judul-judul siaran pers lebih bersifat normatif atau resmi jarang
---	--------------	-------	---

			bersifat provokatif karena pemberitaan yang kita sampaikan terkait pejabat publik juga seorang public figur tetapi dia sebagai pejabat public sehingga pemberitaanya tentu berbeda dengan pegiat seni dan public figur lain. Judul siaran pers “Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024” selalu normatif dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan pimpinan atau Penjabat Gubernur dalam hal ini adalah menghadiri Rapat Paripurna ke-4 dalam rangka Pengucapan Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 tanpa bertujuan mendapatkan keuntungan bagi media.
3	Bahasa Jurnalistik	Ya	Setiap penulisan siaran pers “Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024” selalu menggunakan bahasa jurnalistik seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkat, yang mempermudah masyarakat dalam mencerna informasi yang disampaikan.</li> <li>• Padat, dimana penyampaian informasi dilakukan langsung pada pokok persoalannya.</li> <li>• Sederhana, yang artinya bahasa jurnalistik dalam siaran pers ini diharapkan bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan paling rendah hingga paling tinggi.</li> <li>• Menarik, menggugah publik agar mau terus menerus membaca informasi yang disuguhkan media.</li> <li>• Jelas, mempermudah pembaca agar memahami informasi yang disampaikan.</li> </ul>
4	Gaya Bahasa	Tidak	Gaya bahasa atau majas tidak diterapkan dalam Siaran Pers “Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024” karena pemberitaan terkait Kepala Daerah jika melalui Biro Administrasi Pimpinan lebih bersifat normatif yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan pimpinan.
5	SPOK	Ya	Penulisan siaran pers “Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024” sudah memenuhi pola kalimat yang terstruktur sehingga mudah dimengerti yang sesuai dengan Bahasa Indonesia atau SPOK, contohnya yaitu : Penjabat Gubernur NTT Andriko Noto Susanto S.P, M.P, (S) menghadiri Rapat Paripurna ke-4 (P) dalam

rangka Pengucapan Sumpah/Janji Pimpnan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 (O) bertempat di Gedung DPRD Provinsi NTT (K), pada Jumat 11 Oktober 2024 (K).

6 Konteks	Konteks dalam siaran pers “Pj. Gubernur NTT Andriko Susanto Hadiri Rapat Paripurna Sumpah/Janji Pimpinan DPRD Provinsi NTT Masa Jabatan Tahun 2024-2029 Kupang, 11 Oktober 2024” adalah konteks politik. Dengan diucapkannya janji atau sumpah dari keempat Pimpinan DPRD maka sudah tercapailah kepentingan politik yang akan mengemban tugas sebagai penyambung aspirasi masyarakat.
-----------	--

**4. Analisis Kaidah Jurnalistik Siaran Pers pada Wesbite Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT dengan judul “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang”**



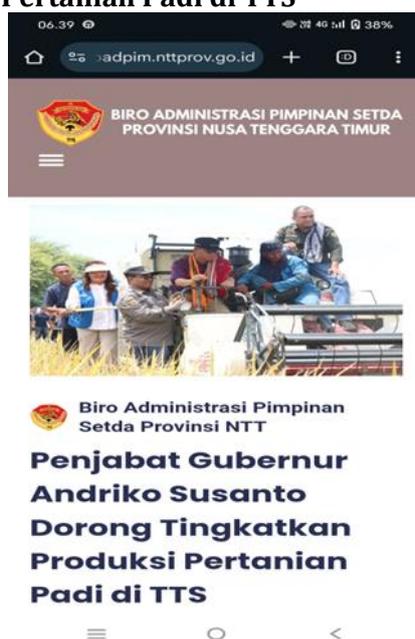
Kupang 27, Nov. 2024  
 Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupan  
 Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang  
 Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P bersama jajaran Forkopimda meninjau langsung pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah pada hari ini 27 November 2024. Peninjauan tersebut dilaksanakan di 2 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yaitu TPS 10 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan TPS 01 Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.....dst

No	Kaidah Penulisan Berita	Penerapan	Keterangan
1	5W+1H	Ya	Penggunaan 5W+1H Dalam siaran pers “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang” yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Who</i> : Pj. Gubernur NTT dan Forkopimda</li> <li>• <i>What</i> : Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang</li> <li>• <i>When</i> : Rabu, 27 November 2024</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Where</i> : Peninjauan tersebut dilaksanakan di 2 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yaitu TPS 10 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan TPS 01 Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.</li> <li>• <i>Why</i> : “untuk mengecek di berbagai TPS dan kita melihat semuanya berjalan lancar. Semua logistik yang kemarin dibahas dalam rapat persiapan juga semuanya telah disediakan di semua TPS. Proses pelaksanaan pencoblosan berlangsung aman. Tadi kita cek semua anggota KPPS, petugas TPS, para saksi, menjalankan tugas dengan baik” kata Andriko.</li> <li>• <i>Why</i> : Peninjauan dan pengecekan proses pelaksanaan Pilkada ini juga untuk memastikan pengamanan dan kesiapan personil Polri dan TNI di lapangan</li> <li>• <i>How</i> : Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P bersama jajaran Forkopimda meninjau langsung pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah pada hari ini 27 November 2024. Peninjauan tersebut dilaksanakan di 2 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yaitu TPS 10 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan TPS 01 Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Dalam peninjauan tersebut, Pj. Gubernur bersama Forkopimda memantau langsung proses pemungutan suara, serta berkoordinasi bersama setiap KPPS terkait daftar pemilih tetap, prosedur mendaftar, proses pencoblosan dan ketersediaan logistik seperti kelengkapan surat suara dan lain-lain.</li> </ul>
2	Syarat Judul	Tidak	Judul siaran pers “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang” tidak provoaktif tetapi normatif. Judul ini tidak untuk menarik minat pembaca dengan tujuan mencari profit atau keuntungan melainkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan di semua TPS khususnya TPS 10 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan TPS 01 Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang berjalan lancar dan semua logistik yang kemarin dibahas dalam rapat persiapan juga semuanya telah disediakan di semua TPS. Proses pelaksanaan pencoblosan berlangsung aman.
3	Bahasa Jurnalistik	Ya	<p>Dalam Penulisan siaran pers “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang” menggunakan bahasa jurnalistik seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkat, yang mempermudah masyarakat dalam mencerna informasi yang disampaikan.</li> <li>• Padat, dimana penyampaian informasi dilakukan langsung pada pokok persoalannya.</li> <li>• Sederhana, yang artinya bahasa jurnalistik dalam siaran pers ini diharapkan bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan paling rendah hingga paling tinggi.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik, menggugah publik agar mau terus menerus membaca informasi yang disuguhkan media.</li> <li>• Jelas, mempermudah pembaca agar memahami informasi yang disampaikan.</li> </ul>
4	Gaya Bahasa	Tidak	Dalam siaran pers “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang” tidak menggunakan gaya bahasa atau majas karena gaya penulisan dalam siaran pers dari organisasi pemerintahan selalu normatif.
5	SPOK	Ya	Dalam siaran pers “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang” menggunakan pola kalimat atau SPOK yang benar sehingga mudah dimengerti yang sesuai dengan bahasa Indonesia, contohnya : Penjabat Gubernur NTT Dr. Andriko Noto Susanto, S.P, M.P bersama jajaran Forkopimda <b>(S)</b> meninjau langsung pelaksanaan <b>(P)</b> Pemilihan Kepala Daerah <b>(O)</b> pada hari ini 27 November 2024 <b>(K)</b> . Peninjauan tersebut dilaksanakan di 2 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yaitu TPS 10 Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan TPS 01 Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang <b>(K)</b> .
6	Konteks		Siaran pers “Pj. Gubernur NTT bersama Forkopimda Tinjau Langsung Pelaksanaan Pilkada di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang” menunjukkan adanya konteks politik. Peninjauan yang dilakukan oleh Penjabat Gubernur beserta Forkopimda pada saat pemilihan kepala daerah adalah untuk memastikan agar dapat berjalan baik dan aman dalam rangka perwujudan demokrasi yang menjadi salah satu sistem politik di Indonesia.

**5. Analisis Kaidah Jurnalistik Siaran Pers pada Wesbite Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi NTT dengan judul “Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS”**



TTS, 30 November 2024  
 Penjabat Gubernur NTT, Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P. melaksanakan kunjungan kerja

di Kawasan Persawahan Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) pada Sabtu, (30/11/2024).

Setibanya di lokasi kegiatan, Pj. Gubernur beserta rombongan disambut secara adat Natoni oleh Tetua Adat setempat dan panggalungan kain adat TTS. Setelah itu dilanjutkan dengan peninjauan lahan tani dan panen Padi secara simbolis menggunakan mesin combine harvester....dst

No	Kaidah Penulisan Berita	Penerapan	Keterangan
1	5W+1H	Ya	<p>Penggunaan 5W+1H dalam siaran pers “Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS” adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Who</i> : Penjabat Gubernur NTT, Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P.</li> <li>• <i>Who</i> : Penjabat Bupati TTS, Seperius Edison Sipa</li> <li>• <i>Who</i> : Para Petani</li> <li>• <i>What</i> : Melaksanakan kunjungan kerja di Kawasan Persawahan Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)</li> <li>• <i>When</i> : Sabtu, 30 November 2024</li> <li>• <i>Where</i> : di Kawasan Persawahan Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS).</li> <li>• <i>Why</i> : meninjau lahan tani dan panen Padi secara simbolis menggunakan mesin combine harvester dan penyerahan bantuan secara simbolis kepada 5 Perwakilan Kelompok Tani dengan rincian bantuan berupa mesin Perontok Padi, Hand traktor, Pestisida, Benih Padi, Jagung, Kacang Hijau dan Holtikultura serta sarana produksi lainnya.</li> <li>• <i>How</i> : Penjabat Gubernur NTT, Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P. melaksanakan kunjungan kerja di Kawasan Persawahan Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) pada Sabtu, (30/11/2024). Setibanya di lokasi kegiatan, Pj. Gubernur beserta rombongan disambut secara adat Natoni oleh Tetua Adat setempat dan panggalungan kain adat TTS. Setelah itu dilanjutkan dengan peninjauan lahan tani dan panen Padi secara simbolis menggunakan mesin combine harvester. Pj. Gubernur NTT dalam arahnya menyampaikan apresiasi kepada Para Petani yang ada di kawasan Persawahan Bena yang telah menggunakan alat dan mesin pertanian (Alsintan). Kegiatan ini juga sekaligus dirangkaikan dengan penyerahan bantuan secara simbolis kepada 5 Perwakilan Kelompok Tani dengan rincian bantuan berupa</li> </ul>

			mesin Perontok Padi, Hand traktor, Pestisida, Benih Padi, Jagung, Kacang Hijau dan Holtikultura serta sarana produksi lainnya.
2	Judul	Tidak	Judul pada siaran pers “Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS” selalu normatif dan tidak provoaktif karena judul yang diberikan tidak bertujuan untuk menarik perhatian pembaca agar mendapatkan profit atau keuntungan bagi media itu sendiri melainkan untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan pimpinan dalam hal ini penjabat gubernur yang melaksanakan kegiatan kunjungan kerjanya di Kawasan Persawahan Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dan mengapresiasi para petani disana karena telah bertani dengan menggunakan alat dan mesin pertanian (Alsintan) dan penyerahan bantuan secara simbolis kepada 5 Perwakilan Kelompok Tani dengan rincian bantuan berupa mesin Perontok Padi, Hand traktor, Pestisida, Benih Padi, Jagung, Kacang Hijau dan Holtikultura serta sarana produksi lainnya.
3	Bahasa Jurnalistik	Ya	Dalam penulisan siaran pers “Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS” penggunaan bahasa jurnalistiknya adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Singkat, yang mempermudah masyarakat dalam mencerna informasi yang disampaikan.</li> <li>• Padat, dimana penyampaian informasi dilakukan langsung pada pokok persoalannya.</li> <li>• Sederhana, yang artinya bahasa jurnalistik dalam siaran pers ini diharapkan bisa menjangkau berbagai lapisan masyarakat mulai dari tingkat pendidikan paling rendah hingga paling tinggi.</li> <li>• Menarik, menggugah publik agar mau terus menerus membaca informasi yang disuguhkan media.</li> <li>• Jelas, mempermudah pembaca agar memahami informasi yang disampaikan.</li> </ul>
4	Gaya Bahasa	Tidak	Dalam siaran pers “Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS” tidak menggunakan gaya bahasa atau majas karena gaya penulisan dalam siaran pers dari organisasi pemerintahan selalu normatif.
5	SPOK	Ya	Penulisan siaran pers “Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS” sudah memenuhi pola kalimat yang terstruktur sehingga mudah dimengerti yang sesuai dengan Bahasa Indonesia atau SPOK, contohnya seperti : Penjabat

			Gubernur NTT, Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P. (S) melaksanakan kunjungan kerja (P) di Kawasan Persawahan (O) Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) (K) pada Sabtu, (30/11/2024). (K)
6	Konteks	Ya	Konteks dalam siaran pers "Penjabat Gubernur Andriko Susanto Dorong Tingkatkan Produksi Pertanian Padi di TTS" adalah konteks ekonomi dan sosial. Apresiasi yang diberikan oleh penjabat gubernur kepada para petani di Bena, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) adalah untuk meningkatkan perekonomian karena penggunaan alsintan pada persawahan disana dapat membantu meningkatkan hasil panen para petani yang bisa dijual untuk pendapatan daerah di kabupaten Timor Tengah Selatan. Selain itu, dengan hasil panen yang berlimpah ini juga sudah dijadikan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD), sehingga dapat dimanfaatkan cadangan pangan yang telah disediakan di masing-masing wilayah dalam kabupaten untuk menghadapi situasi-situasi bencana.

### C. Kesimpulan

Siaran pers atau press release yang disusun atau diolah oleh suatu organisasi/industri/lembaga secara umum bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik melalui media massa baik online maupun offline, baik cetak maupun elektronik. Tetapi dalam organisasi pemerintah siaran pers atau press release yang ditulis lebih kepada memberikan informasi kepada masyarakat tanpa bertujuan untuk memperoleh profit/keuntungan berbeda dengan media massa atau media mainstraim lainnya yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tetapi mereka juga mencari keuntungan melalui pemberitaan yang mereka bagikan melalui kanal-kanal media. Dalam press release resmi pemerintah itu jelas ada kaidah-kaidahnya dan itu tertuang dalam peraturan gubernur atau peraturan kabupaten/kota itu sudah jelas disitu sudah tercantum bahwa saetiap siaran pers kegiatan pimpinan dalam hal ini bupati/walikota dalam hal ini pemerintah provinsi pemberitaan terkait gubernur itu punya tujuan utama yakni untuk memberitahukan atau menyebarkan informasi pemberitaan terkait seluruh aktivitas kegiatan gubernur yang diagendakan dan sudah resmi terjadwal.

Siaran pers yang dipublikasikan selalu menerapkan kaidah-kaidah jurnalistik seperti penggunaan 5W+1H karena berpedoman pada undang-undang pers. Siaran pers harus memuat seluruh berita sesuai dengan kaidah jurnalistik artinya dari pembuatan judul terus dari alinea pertama pembukaan, isi serta penutup harus mencakup bahasa jurnalistik yang digunakan yaitu komunikatif, tidak bertele-tele, maknanya jelas, tidak berbelit-belit, langsung padak pokok pembahasan, singkat, padat, jelas dan menarik. Pola kalimat dalam penulisan siaran pers pada biro administrasi pimpinan pun selalu terstruktur sesuai dengan spok juga siaran pers yang dipublikasikan ini selalu berdasarkan konteksnya seperti sosial,ekonomi maupun politik. Kecuali pada penulisan judul dan penggunaan gaya bahasa dalam siaran pers pada Biro Administrasi Pimpinan sendiri, seperti yang kita ketahui dalam organisasi pemerintah judul-judul siaran pers bersifat normatif jarang sekali bersifat provokatif begitu juga dengan penggunaan gaya bahasa atau majas hampir tidak ditemukan dalam siaran pers dari organisasi pemerintah karena pemberitaan yang kita sampaikan ini terkait pejabat publik yang bukan orang awam atau pelaku seni.

#### D. Referensi

- Arikunto, S. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2001). Are watchdogs an endangered species?. *Columbia Journalism Review*, 40(1), 50.
- Gobang, J. K. (2013). Realitas korupsi dalam konstruksi media massa lokal. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 57-70.
- Gobang, J. K. (2014). Relasi antara media lokal dan penguasa daerah dalam mendorong tata kelola pemerintahan daerah yang baik di provinsi NTT. *Jurnal Universitas Bandar Lampung*, 4(2), 116-126.
- Gobang, J. K. (2019). *Literasi Medsos: fatamorgana dan Implikasinya (Studi Kritis Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi)* (F. Junaedi & F. G. Sukmono (ed.)). Aspikom.
- Tolapa, M. (2018). PERAN PRESS RELEASE SEBAGAI BENTUK PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK DI BAGIAN HUMAS PEMERINTAH KOTA GORONTALO. *Jurnal Sosial dan Politik*, VIII(02), 1-14.